

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan metode *static group-comparison design*, yaitu penelitian ini menggunakan satu group yang dibagi menjadi dua, yang satu diberi eksperimen (diberi perlakuan) dan yang lain tidak mendapatkan eksperimen apapun sebagai alat kontrol. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah konseling mempengaruhi kepatuhan pasien.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kasihan I Bantul.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September- Oktober 2018 di Puskesmas Kasihan I Bantul.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien ISPA yang menebus resep antibiotika di Puskesmas Kasihan I Bantul.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini sebanyak 60 responden dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 30 pasien kelompok perlakuan dan 30 pasien kelompok kontrol yang menebus resep antibiotik di Puskesmas Kasihan I Bantul. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah

consecutive sampling, yaitu merupakan jenis non probability terbaik, dan merupakan cara yang paling mudah. Pada *consecutive sampling*, setiap pasien yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah pasien yang diperlukan terpenuhi.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu :

- a) Variabel terikat yaitu kepatuhan (patuh atau tidak patuh)
- b) Variabel bebas yaitu konseling.

E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi :

- a. Pasien yang terdiagnosis ISPA
- b. Pasien yang menebus antibiotika di Puskesmas Kasihan I Bantul.
- c. Pasien secara suka rela menjadi responden.

2. Kriteria Eksklusi :

- a. Pasien yang sudah mendapatkan konseling mengenai antibiotik.
- b. Pasien mengundurkan diri menjadi responden selama penelitian.

F. Definisi Operasional

a. Kepatuhan

Pengukuran hasil penelitian adalah 5 hari setelah konseling. Setiap pertanyaan akan diberikan skoring masing-masing yaitu delapan pertanyaan setiap poin bernilai 1 jika menjawab tidak dan 0 jika

menjawab ya. Jumlah kategori kepatuhan MMAS-8 akan dijadikan dua kategori, yaitu patuh (gabungan kategori kepatuhan tinggi dan sedang) dan tidak patuh (kategori kepatuhan rendah) (Saepudin, 2013).

b. **Konseling**

Konseling dalam penelitian ini dilakukan dengan tatap muka kepada pasien dan dilakukan tanya jawab (wawancara) antara pasien dan Apoteker. Hal-hal yang dilakukan dalam konseling antara lain memberikan informasi mengenai antibiotika yang digunakan pasien berikut indikasi, kontraindikasi, aturanpakai, efek samping obat dan bahaya resistensi antibiotika. Konseling dilakukan pada hari pertama setelah pasien mendapatkan obat antibiotika dari Puskesmas Kasihan I Bantul.

c. **Pasien ISPA**

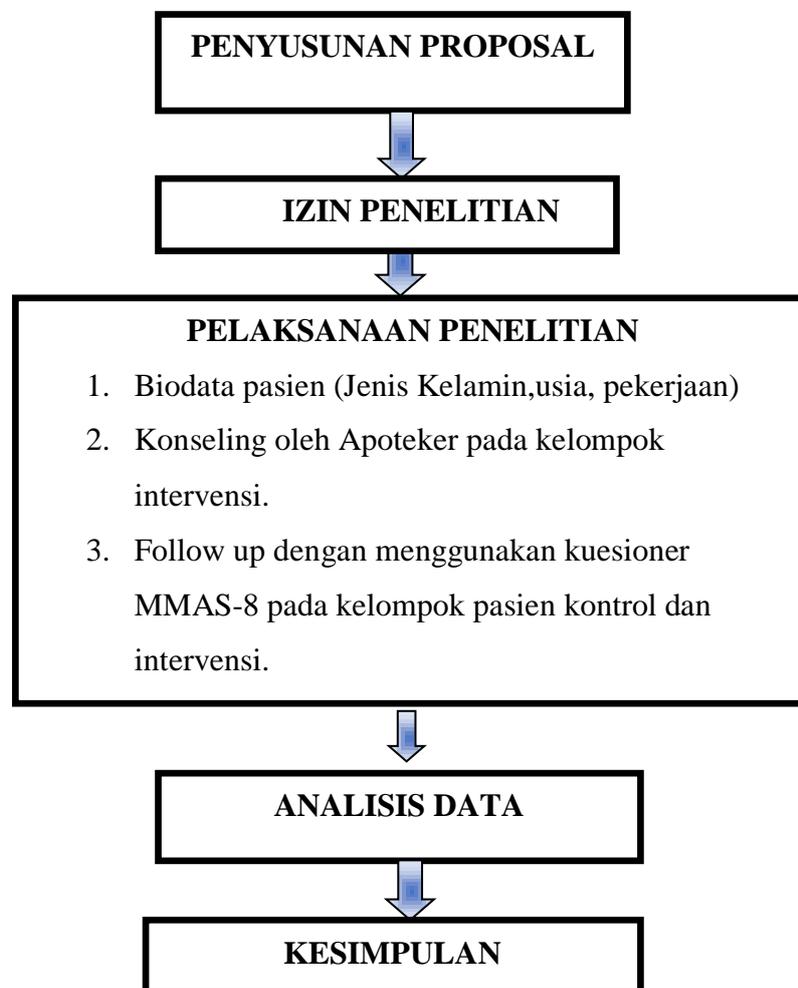
Pasien yang menderita infeksi dibagian saluran pernafasan diatas laring yang mendapatkan perawatan medis di Puskesmas Kasihan I Bantul.

G. Materi Konseling

Materi konseling yang diberikan berupa tujuan pengobatan ,jadwal pengobatan ,cara penggunaan obat, efek samping obat,tanda tanda toksisitas,cara penyimpanan obat dan bahayanya resistensi antibiotika (Depkes RI,2007).

H. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini adalah seperti yang terdapat pada skema berikut ini :



Gambar 2 Skema Alur Penelitian.

I. Pengelolaan dan analisis data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterikatan antara dua variable yaitu antara konseling dan tingkat kepatuhan pasien dalam menggunakan antibiotika digunakan uji *independent-sample T Test*. Penggunaan normalitas data akan menggunakan *Kolmogorov-smirnov* (Rahayu,2004).